

# ANALIS STUDI PERBANDINGAN KURIKULUM DI INDONESIA DAN KAWASAN ASIA

Maryani\*<sup>1</sup>  
Tessa Nathalia<sup>2</sup>  
Taufik Muhtarom<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta

\*e-mail: [yamaryani3@gmail.com](mailto:yamaryani3@gmail.com)<sup>1</sup>, [tessanathalia23@gmail.com](mailto:tessanathalia23@gmail.com)<sup>2</sup>, [taufikmuhtarom@upy.ac.id](mailto:taufikmuhtarom@upy.ac.id)<sup>3</sup>

## Abstrak

Penelitian ini bermaksud untuk membandingkan sistem pendidikan negara yang berada di kawasan Asia. Dalam penelitian ini membahas tentang kurikulum di negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Jepang dan Korea Selatan. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data dan analisis data dengan menggunakan studi literatur dari beberapa sumber artikel, jurnal dan buku serta sumber terpercaya lainnya. Kurikulum merupakan seperangkat rencana suatu pembelajaran yang terdiri dari materi-materi pelajaran yang terstruktur dan terencana dengan sangat baik yang akan berkaitan dengan berbagai macam kegiatan dan interaksi sosial di suatu lingkungan dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Hasil yang didapat adalah Malaysia, Singapura, Jepang, dan Korea Selatan mempunyai kurikulum yang berbeda dengan Indonesia yang mereka terapkan di dunia pendidikan. Di Indonesia sendiri kurikulum masih sering berubah-ubah sehingga Indonesia masih sedikit tertinggal di dunia pendidikan. Penelitian ini juga diharapkan dapat membuat mengadopsi sistem pendidikan negara-negara lain guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

**Kata Kunci:** Kurikulum, Pendidikan, Indonesia, Malaysia, Singapura, Jepang, Korea Selatan

## Abstract

This study aims to compare the education systems of countries in the Asian region. This research discusses the curriculum in Indonesia, Malaysia, Singapore, Japan and South Korea. The method used is a qualitative method with data collection techniques and data analysis using literature studies from several sources of articles, journals and books and other reliable sources. The curriculum is a set of learning plans consisting of very well structured and planned subject matter that will be related to various kinds of activities and social interactions in an environment in organizing teaching and learning activities to achieve educational goals. The results obtained are Malaysia, Singapore, Japan and South Korea have a different curriculum from Indonesia that they apply in the world of education. In Indonesia itself, the curriculum is still changing frequently so that Indonesia is still a little behind in the world of education. This research is also expected to make adopting the education system of other countries in order to improve the quality of education in Indonesia.

**Keywords:** Curriculum, Education, Indonesia, Malaysia, Singapore, Japan, South Korea

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan agar peserta didik diharapkan dapat aktif dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Pendidikan sendiri merupakan upaya hasil yang diusahakan oleh lembaga terhadap peserta didik yang diserahkan untuk memperoleh kompetensi yang unggul serta kesadaran penuh terhadap hubungan dan permasalahan sosial siswa (Pristiwanti et al., 2022). Dalam pendidikan terdapat beberapa beberapa komponen untuk mewujudkan pendidikan yang unggul, salah satunya adalah kurikulum. Kurikulum menjadi bagian penting terjadinya suatu proses pendidikan, hal ini di karenakan suatu pendidikan tanpa adanya kurikulum akan terlihat tidak teratur. Sehingga menimbulkan perubahan dalam perkembangan kurikulum. Kurikulum merupakan komponen yang penting dan juga untuk menentukan penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum juga berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan suatu pendidikan. Jika tujuan pendidikan berubah maka akan secara otomatis kurikulum tersebut juga harus di rubah. Kurikulum bagi peserta didik berguna sebagai alat untuk mengembangkan

potensi-potensi yang dimiliki untuk di arahkan menjadi lebih baik dengan bimbingan guru di sekolah. Sementara, kurikulum bagi guru berfungsi untuk pedoman dan acuan dalam penyelenggaraan pembelajaran di sekolah (Jeflin, 2020). Untuk mengetahui pendidikan suatu negara itu baik dari negara lainnya maka hal ini perlu dilakukan studi perbandingan. Studi perbandingan kurikulum bertujuan untuk mengetahui aspek apa yang harus diperbaiki atau ditambah dalam perubahan kurikulum selanjutnya. Analisis studi perbandingan kurikulum ini bertujuan untuk mengetahui aspek yang berkaitan dengan sistem pendidikan di Indonesia dengan negara lain di kawasan Asia. Aspek ini meliputi kelebihan dan kekurangan dari sistem pendidikan di suatu negara yang dikaji khususnya di negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Jepang, dan Korea Selatan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data dan analisis data dengan menggunakan studi literatur dari beberapa sumber artikel, jurnal dan buku serta sumber terpercaya lainnya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang cakupan penelitiannya lebih kecil serta lebih mendalam yang disajikan dalam bentuk deskripsi. Teknik analisis data yang digunakan adalah mendeskripsikan data atau informasi yang didapat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurikulum (*curriculum*) merupakan seperangkat rencana suatu pembelajaran yang terdiri dari materi-materi pelajaran yang terstruktur dan terencana dengan sangat baik yang akan berkaitan dengan berbagai macam kegiatan dan interaksi sosial di suatu lingkungan dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum secara lebih luas merupakan kumpulan berbagai nilai yang dirancang untuk di sampaikan kepada peserta didik, baik itu nilai dalam bentuk kognitif, afektif, maupun psikomotor. Setelah memperoleh nilai-nilai tersebut, pola pikir dan perilaku peserta didik akan semakin terbentuk yang sesuai dengan arah dan tujuan yang sudah di rancang sebelumnya, yang kemudian di sebut kurikulum. Dengan perkembangan teknologi kurikulum sering mengalami perubahan. Perubahan kurikulum ini biasanya terjadi karena peserta didik sekarang berbeda dengan peserta didik pada kurikulum sebelumnya. Kurikulum harus di sesuaikan dengan perkembangan zaman yang sedang dihadapi oleh peserta didik. Perubahan kurikulum juga dilakukan karena untuk menyempurnakan kekurangan-kekurangan yang ada di kurikulum sebelumnya, perubahan kurikulum mengubah semua yang terlibat di dalam kurikulum tersebut, seperti guru, peserta didik, kepala sekolah, orang tua, masyarakat serta pemerintah (Bahri, 2017). Semakin berkembangnya kemajuan sistem pendidikan di dunia membuat setiap negara memiliki keunggulan dalam mengelola dan mengubah suatu kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Berikut beberapa contoh penerapan kurikulum di suatu negara dalam mengembangkannya:

### 1. Indonesia

Kurikulum di Indonesia telah banyak berubah sejak dari awal kemerdekaan. Saat ini Indonesia sendiri menerapkan kurikulum merdeka, yang dimana kurikulum ini yang dirancang lebih fleksibel dan berfokus pada materi esensial serta berfokus pada pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Menurut (Manalu et al., 2022) konsep kurikulum merdeka belajar merupakan terbentuknya kemerdekaan dan kebebasan dalam berpikir. Kemunculan kurikulum merdeka belajar menunjang tersebarluasnya pendidikan di Indonesia secara merata dengan kebijakan yang dibuat untuk memajukan peserta didik yang berada di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar. Kurikulum merdeka juga mendorong peserta didik untuk lebih aktif selama pembelajaran. Di sisi lain kurikulum merdeka juga memiliki kelemahan atau kekurangan yang meliputi; persiapan yang kurang matang, yang disebabkan karena setiap kurikulum tergantung pada materinya, jika materinya berganti maka berganti pula kurikulumnya, sehingga inilah yang menyebabkan kurikulum Indonesia berganti-ganti.

## 2. Malaysia

Pada umumnya sistem pendidikan di Malaysia hampir sama dengan Indonesia. Tapi dalam beberapa aspek sistem pendidikan di Malaysia lebih unggul di bandingkan sistem pendidikan di Indonesia. Hal ini dikarenakan, kurikulum di Malaysia lebih baku dan jarang mengalami perubahan kurikulum sehingga hal ini membuat Malaysia lebih unggul. Menurut (Putra, 2017) Sistem pendidikan di Malaysia di atur oleh Kementerian Pendidikan Malaysia (KPM). Pendidikan di Malaysia di mulai Pra-sekolah, Pendidikan rendah, pendidikan menengah, pendidikan Pra-Universiti serta pengajian tinggi. Pendidikan Pra-sekolah, dasar dan menengah pada tahun 2004 diatur oleh Yurisdiksi Kementerian Pendidikan (the Ministry of Education). Pada Pendidikan tinggi di atur oleh Kementerian Pendidikan Tinggi (the Ministry of Higher Education). Negara Malaysia menyelenggarakan sistem pendidikan sesuai visi dan misi yang telah ditentukan. Berikut adalah visi dan misi negara Malaysia "menjadikan negara sebagai pusat pendidikan yang berkualitas serta selalu siap berkompetisi dengan lembaga pendidikan tinggi di negara-negara lain. Menurut (Ahmad, 2018) Malaysia menerapkan kurikulum kajian Tempatan, kurikulum ini bertujuan menghasilkan peserta didik yang setia pada negaranya, cinta dengan tanah airnya, dan memiliki rasa bangga sebagai rakyat Malaysia, serta peserta didik bisa berinteraksi dengan baik yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang harmonis, bersatu padu, demokratik, progresif dan sentiasa mensyukuri nikmat Tuhan, kurikulum ini memiliki program pembelajaran untuk tiga tahun mulai tahun 4 sampai tahun 6. Mata pelajaran ini terdiri dari pertama keluarga, rumah, jiran dan sekolah; kedua kawasan tempat tinggal, mukim, daerah / jajahan, bahagian, dan negeri; ketiga negara (Malaysia)

## 3. Singapura

Singapura merupakan salah satu negara dengan kualitas pendidikan yang baik di kawasan asia. Kemajuan pendidikan di Singapura didukung oleh banyak faktor contohnya fasilitas yang memadai. Biaya pendidikan di Singapura juga disesuaikan dengan kemampuan rakyat, selain itu disediakan beasiswa bagi rakyat yang kurang mampu (LT et al., 2022). Kurikulum di Singapura juga bersifat komprehensif yang berpusat pada keunggulan akademik, dengan penekanan pada matematika, sains, dan teknologi serata mekankan inovasi dan semangat kewirausahaan. Singapura juga menekankan pendidikan bilingual atau bahasa (Inggris, dan bahasa ibu seperti Melayu, Mandarin dan Tamil). Untuk menjadi pendidik di negara ini haru mengikuti seleksi yang ketat dan pelatihan yang lebih lanjut. Singapura juga menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa agar siswa dapat mandiri serta berproses selama pembelajaran (Andini & Ramdhani, 2024). Pemanfaatan teknologi secara efektif juga menjadi salah satu dari sekian banyaknya faktor yang membuat kualitas pendidikan di negara ini unggul.

## 4. Jepang

Jepang merupakan negara yang banyak di kunjungi oleh turis bahkan banyak wisatawan yang pada akhirnya tinggal di negara tersebut. Hal ini di karena kan, budaya modern jepang menjadi daya tarik sendiri bagi wisatawan yang berkunjung ke Jepang. Masyarakat jepang merupakan masyarakat yang terdiri dari berbagi kultur, faktor sejarah jepang menjadikan banyak terjadinya interaksi dengan bangsa luar yang menyebabkan beragamnya kultur di Jepang. Menurut (Yanuar, 2021) Kurikulum yang di terapkan oleh negara Jepang saat ini adalah nilai Ikiru Chikara di mana peserta didik ditekankan untuk dapat mandiri yaitu mengenali nilai baik itu dirinya sendiri dan peserta didik di Jepang juga harus menghargai nilai yang dimiliki orang lain. Dengan diterapkan kurikulum ini pemerintah Jepang mengharapkan peserta didik di negaranya dapat menumbuhkan kepercayaan peserta didik bahwa mereka merupakan bagian penting masyarakat yang akan membangun lingkungan masyarakat yang berkelanjutan.

Kurikulum di Jepang juga menekankan peserta didik untuk tetap aktif dalam kegiatan di luar pembelajaran, seperti aktivitas Student Council, Ekstrakurikuler, dan aktivitas di masyarakat. Pemerintah Jepang juga menekankan kepada setiap sekolah untuk mengembangkan pendidikan di sekolahnya dengan berkolaborasi dengan masyarakat yang ada pada lingkungan sekolah tersebut. Sekolah, keluarga, dan komunitas lokal menjadi sarana serta tempat untuk mengembangkan keterampilan peserta didik di Jepang. Negara Jepang menggunakan pendekatan Sentralistik di mana perencanaan dan implementasi kurikulum dilakukan dengan bertanggung jawab, di tataran makro maupun level mikro di kelas maupun di sekolah. Yang kemudian hasilnya membuat negara Jepang lebih unggul dalam SDM nya dan menjadikan negara tersebut maju dari negara lainnya, karena Jepang tidak pernah meninggalkan ciri budayanya (Wahyudin, 2004).

#### 5. Korea Selatan

Korea selatan tidak hanya terkenal akan industri musiknya tetapi juga sistem pendidikannya yang baik dan unggul. Dalam hal pendidikan Korea menerapkan kurikulum pendidikan yang menekankan pada pemberian bekal kompetensi supaya peserta didiknya siap untuk terjun langsung ke dunia kerja. Peserta didik di Korea juga harus mempersiapkan pengetahuan dan keterampilan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Di Korea memiliki sistem kenaikan kelas pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) dimulai dari kelas satu sampai kelas enam tidak terlalu rumit, asalkan tidak ada hal yang khusus untuk setiap siswa pada setiap tahunnya untuk bisa naik kelas. Jika peserta didik sudah lulus Sekolah Menengah Atas (SMA), maka bisa langsung kerja atau ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Di Korea sekolah juga di perbolehkan untuk menambah kurikulum lokal yang sesuai dengan minat pelajar serta kondisi wilayah masing-masing. Dengan contoh kurikulum lokal yang di arahkan untuk bidang pertanian, perikanan, serta teknologi, yang diharapkan mampu membawa peserta didik untuk lebih membangun kreativitas khususnya akan berguna bagi kehidupannya. Sekolah yang ada di Korea pergi ke sekolah pada pukul 7 pagi sampai lewat tengah malam, hal ini terjadi karena seusai sekolah peserta didik wajib mengikuti pendidikan khusus yang akan berguna untuk meningkatkan kinerja akademis mereka (Sukma et al., 2024). Peserta didik yang ingin melanjutkan pendidikannya untuk masuk ke perguruan tinggi harus lebih mempersiapkan diri untuk mengikuti ujian masuk perguruan tinggi yang sangat ketat seleksinya yang berguna untuk masa depan mereka. Hal ini membuat negara Korea Selatan bisa di bilang sangat terobsesi dengan pendidikan, pendidikan yang ditekankan keras bagi para peserta didik sehingga membuat beberapa peserta didik seperti orang gila.

### KESIMPULAN

Setiap negara mempunyai kurikulum dan sistem pendidikan yang berbeda-beda di setiap instansi pendidikannya. Perbedaan ini dapat dilihat dari segi pendidik dan sistem yang ada. Namun disetiap negara memiliki kekurangan dan kelebihan dalam sistem pendidikan maupun kurikulumnya. Hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa sistem pendidikan Indonesia tertinggal dari negara-negara lain, sehingga Indonesia perlu mengambil atau mengadopsi sistem pendidikan dari beberapa negara yang dikaji untuk mempersiapkan peserta didik yang siap terjun ke dunia kerja. Selain itu, kurikulum Indonesia juga perlu mengambil contoh budaya atau pendidikan karakter yang di terapkan di pendidikan negara seperti Jepang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. (2018). *Perbandingan Kurikulum Pendidikan Ips Di Berbagai Negara (Indonesia, Malaysia & Hongkong)*.  
Andini, R. P., & Ramdhani, N. M. (2024). Studi Literatur Perbandingan Pengelolaan Pendidikan

- Singapura, Malaysia, Dan Indonesia Pada Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif*, 8(1).
- Bahri, S. (2017). Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 11(1), 15-34.
- Jeflin, H. (2020). *Pengertian Kurikulum , Proses Administrasi Kurikulum Dan Peran Guru Dalam Administrasi Kurikulum*.
- Lt, M. E., Mulyana, I., & Faizah, N. (2022). Studi Dan Komparasi Kurikulum Lintas Negara. *Inovasi Kurikulum*, 62.
- Manalu, J. B., Sitohang, P., Heriwati, N., & Turnip, H. (2022). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar*. 1, 80-86.  
<https://doi.org/10.34007/Ppd.V1i1.174>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 4(6), 7911-7915.
- Putra, A. (2017). Mengkaji Dan Membandingkan Kurikulum 7 Negara (Malaysia, Singapura, Cina, Korea, Jepang, Amerika Dan Finlandia). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1-21.
- Sukma, H. R., Hufad, A., & Sulistiono, E. (2024). *Analisis Perbandingan Kurikulum Pendidikan Korea Selatan Dan Indonesia*. 06(02), 12746-12754.
- Wahyudin, D. (2004). Analisis Kurikulum: Studi Komparatif Pengembangan Kurikulum Di Jepang Dan Indonesia. *Inovasi Kurikulum*, 1(1), 34-48.
- Yanuar, R. F. (2021). Studi Komparasi Kurikulum Sekolah Dasar Di Indonesia Dan Jepang. *Jurnal Dharma Pgsd*, 1(2), 146-161.